

**LAPORAN KEUANGAN  
PERUMDAM TIRTA ARUT  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**PERUMDAM TIRTA ARUT**  
**DAFTAR ISI**

---

	<u>Halaman</u>
Halaman Judul	
Daftar Isi.....	i
Surat Pernyataan Direksi.....	ii
Neraca.....	1
Laporan Laba Rugi .....	2
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3
Laporan Arus Kas.....	4
Catatan atas Laporan Keuangan.....	5-17
Laporan Auditor Independen	



**SURAT PERNYATAAN TENTANG TANGGUNG JAWAB**  
**ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
**PERUMDA AIR MINUM TIRTA ARUT**  
**KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

Nomor : B-077/PERUMDAM-KOBAR/III/2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SAPRIANSYAH, S.Sos  
Alamat Kantor : Jl. Sutan Syahrir No. 34, Kel. Sidorejo, Kec. Arut Selatan  
Kab. Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun  
Nomor Telepon : 0813-3677-1503  
Jabatan : Direktur

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Perumda Air Minum Tirta Arut Kabupaten Kotawaringin Barat untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2023.
2. Laporan Keuangan Perumda Air Minum Tirta Arut Kabupaten Kotawaringin Barat telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perumda Air Minum Tirta Arut Kabupaten Kotawaringin Barat telah dimuat secara Lengkap dan Benar;  
b. Laporan Keuangan Perumda Air Minum Tirta Arut Kabupaten Kotawaringin Barat tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas Sistem Pengendalian Internal Perumda Air Minum Tirta Arut Kabupaten Kotawaringin Barat.

Demikian Surat Pernyataan ini buat dengan sebenarnya.

Pangkalan Bun, Maret 2024

Dirktur Perumda Air Minum Tirta Arut  
Kabupaten Kotawaringin Barat,



**SAPRIANSYAH, S.Sos**

**PERUMDAM TIRTA ARUT****NERACA****PER 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>K E T E R A N G A N</b>	<b>CAT</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara Kas	2c,3	3.420.179.473	2.506.930.082
Deposito	4	5.000.000.000	5.000.000.000
Piutang usaha - setelah dikurangi akumulasi penyisihan piutang usaha tahun 2023 sebesar Rp855.344.793,- dan tahun 2022 sebesar Rp746.588.420,-	2d,5	3.884.593.471	3.397.486.338
Deposit bahan bakar minyak	7	25.900.000	18.400.000
Piutang lain-lain	6	104.230.880	89.090.723
Persediaan	2e,8	2.875.608.544	2.202.917.347
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>15.310.512.368</b>	<b>13.214.824.490</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2023 sebesar Rp72.656.709.094,- dan tahun 2022 sebesar Rp65.165.085.191,-	2f,2g,2h,2j,9	39.578.550.067	42.351.213.191
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>39.578.550.067</b>	<b>42.351.213.191</b>
<b>Aset Tak Berwujud</b>			
Aset lain-lain	10	149.525.928	427.077.931
Aset Tak Berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi tahun 2023 sebesar Rp358.466.000,- dan tahun 2022 sebesar Rp344.716.000,-		43.350.000	57.100.000
<b>Jumlah Nilai Buku Aset Tak Berwujud</b>		<b>192.875.928</b>	<b>484.177.931</b>
<b>J U M L A H A S E T</b>		<b>55.081.938.363</b>	<b>56.050.215.612</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Hutang lainnya	2n,13	4.292.859.286	17.277.615
Hutang usaha	11	-	1.426.327.370
Hutang pajak	14	100.004	114.554.711
Deposit loket	12	-	27.187.131
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>4.292.959.290</b>	<b>1.585.346.827</b>
<b>Ekuitas</b>			
Kekayaan Pemerintah Daerah yang dipisahkan	15	80.089.540.801	80.089.540.801
Penyertaan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya	15	4.610.345.000	4.610.345.000
Modal hibah	2m,15	1.434.956.000	1.434.956.000
Koreksi	15	(3.979.823.353)	175.954.684
Saldo defisit	15	(31.366.039.375)	(31.845.927.700)
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>50.788.979.073</b>	<b>54.464.868.785</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>55.081.938.363</b>	<b>56.050.215.612</b>

**PERUMDAM TIRTA ARUT**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>K E T E R A N G A N</b>	<b>CAT</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Pendapatan</b>	2i,16		
Pendapatan penjualan air		38.563.193.800	33.916.596.250
Pendapatan non air		3.469.192.790	2.642.113.849
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>42.032.386.590</b>	<b>36.558.710.099</b>
<b>Beban Operasional</b>	2i,2j,17		
Beban Administrasi dan Umum		41.923.591.187	36.679.241.025
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>41.923.591.187</b>	<b>36.679.241.025</b>
<b>Laba/(Rugi) Operasi</b>		<b>108.795.403</b>	<b>(120.530.926)</b>
<b>Pendapatan/(Beban) di Luar Usaha</b>	2i,18	<b>195.138.238</b>	<b>150.056.312</b>
<b>Laba Bersih</b>		<b>303.933.641</b>	<b>29.525.386</b>

**PERUMDAM TIRTA ARUT**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>K E T E R A N G A N</b>	<b>KEKAYAAN PEMERINTAH DAERAH YANG DIPISAHKAN</b>	<b>BPYDS PEMERINTAH PUSAT</b>	<b>HIBAH</b>	<b>SALDO LABA (RUGI)</b>	<b>JUMLAH EKUITAS</b>
<b>Saldo Awal Tahun 2022</b>	<b>80.089.540.801</b>	<b>4.610.345.000</b>	<b>1.434.956.000</b>	<b>(31.875.453.086)</b>	<b>54.259.388.715</b>
Koreksi	-	-	-	175.954.684	175.954.684
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	29.525.386	<b>29.525.386</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>80.089.540.801</b>	<b>4.610.345.000</b>	<b>1.434.956.000</b>	<b>(31.669.973.016)</b>	<b>54.464.868.785</b>
Koreksi	-	-	-	(3.979.823.353)	(3.979.823.353)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	303.933.641	303.933.641
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>80.089.540.801</b>	<b>4.610.345.000</b>	<b>1.434.956.000</b>	<b>(35.345.862.728)</b>	<b>50.788.979.073</b>

**PERUMDAM TIRTA ARUT**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>K E T E R A N G A N</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba Bersih	303.933.641	29.525.386
Penyesuaian untuk :		
Penyusutan Aset tetap	7.491.623.903	6.862.065.569
Koreksi Saldo	(3.979.823.353)	175.954.684
Penyisihan Piutang Usaha	108.756.373	130.629.884
Selisih Pembulatan		1
Amortisasi Aset Tak Berwujud	13.750.000	33.327.600
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	<b>3.938.240.564</b>	<b>7.231.503.124</b>
Perubahan Modal Kerja :		
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	(672.691.197)	(1.042.763.844)
Kenaikan (Penurunan) Utang Lainnya	4.275.581.671	(174.066.057)
Penurunan (Kenaikan) Piutang Lain-lain	(15.140.157)	(8.992.749)
Kenaikan (Penurunan) Deposit Loket	(27.187.131)	2.494.028
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	(595.863.506)	(427.255.658)
Kenaikan (Penurunan) Deposit Bahan Bakar Minyak	(7.500.000)	-
Kenaikan (Penurunan) Utang Usaha	(1.426.327.370)	1.325.075.220
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak	(114.454.707)	(233.232.039)
<b>Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>5.354.658.167</b>	<b>6.672.762.025</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penurunan (Kenaikan) Aset Tetap	(4.718.960.779)	(6.015.127.823)
Penurunan (Kenaikan) Aset Dalam Pengerjaan	(92.000.000)	72.947.000
Penurunan (Kenaikan) Deposito	-	(1.000.000.000)
<b>Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(4.810.960.779)</b>	<b>(6.942.180.823)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Kenaikan (Penurunan) Dana Belum SPJ	369.552.003	(369.552.003)
<b>Arus Kas Bersih dari/untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>369.552.003</b>	<b>(369.552.003)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>913.249.391</b>	<b>(638.970.801)</b>
<b>SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>2.506.930.082</b>	<b>3.145.900.883</b>
<b>SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>3.420.179.473</b>	<b>2.506.930.082</b>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA ARUT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Arut merupakan badan usaha milik daerah yang bergerak dalam bidang industri pengolahan air bersih untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat Kabupaten Kotawaringin Barat.

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Arut didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 1992 tanggal 11 Juli 1992 dan diundangkan dalam lembaran Daerah Nomor 02 Tahun 1993 tanggal 7 April 1993. Perubahan terakhir dibentuk dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 11 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Arut pada tanggal 30 Desember 2020.

Perumda Tirta Arut berkedudukan di Pangkalan Bun sebagai Kantor Pusat. Sedangkan unit kerja Perumda Tirta Arut terdiri dari Instalasi Kota Kecamatan (IKK) sebagai berikut:

- Unit Kumai
- Unit M. Seberang
- Unit Kotawaringin Lama
- Unit Kumpai Batu
- Unit Bumi Harjo
- Unit Kubu
- Unit Pangkalan Banteng
- Unit Pangkalan Lada
- Unit Pangkut

**b. Tempat Kedudukan**

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) Tirta Arut beralamat di Jalan Sutan Syahrir No.34, Sidorejo, Arut Sel., Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74112 dengan nomor telepon (0532)-21260.

**c. Struktur Organisasi**

**Dewan Pengawas**

Berdasarkan Keputusan Bupati Kotawaringin barat Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Arut Kabupaten Kotawaringin Barat Periode 2021 - 2024 menetapkan bahwa Drs. Tengku Ali Syahbana, M.Si sebagai Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Arut Kabupaten Kotawaringin Barat Periode 2021 - 2024.

Berdasarkan Keputusan Ketua Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Arut Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Ketua Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Arut Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Sekretariat Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Arut Kabupaten Kotawaringin Barat Periode 2021 - 2024, menetapkan Ketua dan Anggota Sekretariat Dewan Pengawas sebagai berikut:

- Ketua Sekretariat Dewan Pengawas : Muhammad Hasan Basrie, S.T., M.T
- Anggota Sekretariat Dewan Pengawas : Dony Chandra, S.Ak

**Direksi**

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 98 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Arut Kabupaten Kotawaringin barat Periode 2019-2023 menetapkan Saudara Sapriansyah, S.Sos sebagai Direktur Perumda Tirta Arut Periode 2019-2023.

**Jumlah Karyawan**

Jumlah karyawan pada tahun 2023 adalah sebanyak 94 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan PDAM disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan akrual, kecuali untuk investasi pada efek dinyatakan sebesar nilai wajar.



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA ARUT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual.

Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas mencakup kas dan setara kas.

**b. Mata Uang Pelaporan Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional yaitu indikator arus kas indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal di mana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK ETAP.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang.

**d. Piutang Usaha**

Piutang disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Piutang-piutang yang mempunyai kemungkinan tak tertagih dibuatkan penyisihan dalam jumlah yang layak. Untuk menentukan besarnya penyisihan pada tiap akhir tahun terlebih dahulu dibuat pengelompokan piutang menurut umurnya (*aging schedule*) sebagai dasar perhitungan.

Piutang usaha disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai wajar yang dapat direalisasikan. Untuk piutang usaha yang mempunyai kemungkinan tak tertagih dibuatkan penyisihan. Besarnya penyisihan piutang usaha setiap akhir tahun berdasarkan umur piutang, yaitu:

- Piutang berumur di atas 3 bulan s/d 6 bulan = 30%
- Piutang berumur di atas 6 bulan s/d 12 bulan = 50%
- Piutang di atas 1 tahun sampai dengan 2 tahun = 75%
- Piutang di atas 2 tahun = 100%, dikeluarkan dari pembukuan, tetapi masih tercatat secara terpisah dalam catatan perusahaan.

Jika pendapatan pembayaran atas piutang-piutang yang telah dihapus jumlah tersebut dibukukan sebagai pendapatan lain-lain.

Penyisihan piutang tersebut dikecualikan bagi tagihan kepada Instansi Pemerintah termasuk TNI/Polri.

**e. Persediaan**

Yang merupakan persediaan adalah persediaan bahan operasi (bahan kimia dan bahan operasi lainnya) sedangkan *water meter* pipa dan aksesorisnya merupakan bahan instalasi.

Metode pencatatan bahan instalasi dan bahan kimia adalah *Perpetual Inventory Method* dan pembebanan pemakaiannya sebagai biaya dilakukan dengan metode Rata-Rata.

Metode pencatatan bahan operasi yang sifatnya merupakan barang habis pakai pencatatannya menggunakan *Physical Inventory Method*. Pembelian/Penerimaan barang dibukukan langsung sebagai biaya tanpa ditampung lebih dulu dalam rekening persediaan. Pada akhir periode tahun buku terhadap jumlah yang tersisa dilakukakan *stock opname* dan nilainya dibukukan kembali sebagai saldo awal tahun buku berikutnya.

Barang/bahan yang dibeli untuk keperluan investasi termasuk pemeliharaan instalasi dikelompokkan ke dalam persediaan instalasi. Persediaan ini digolongkan sebagai Aktiva Lain-Lain.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA ARUT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**f. Aset Tetap**

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait langsung dengan perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang No. 17 Tahun 2000) dan ditetapkan melalui Keputusan Direktur Perumda Tirta Arut No. 52/PDAM/VII/2014 dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

<u>Kelompok Aktiva</u>	<u>Masa Manfaat</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>
<i>I. Bukan Bangunan</i>		
Kelompok 1	5 Tahun	25%
Kelompok 2	10 Tahun	13%
Kelompok 3	20 Tahun	6,25%
Kelompok 4	30 Tahun	5%
<i>II. Bangunan</i>		
Permanen	30 Tahun	5%
Tidak Permanen	10 Tahun	10%

**g. Aset Tetap Tidak Berwujud**

Aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan meliputi semua biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh aset tersebut. Amortisasi aset tak berwujud dilakukan secara sistematis selama masa manfaatnya. Masa manfaat aset tak berwujud ditetapkan selama 5 tahun.

Aset tak berwujud yang dilepas atau tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaannya dan pelepasan yang dilakukan sesudahnya, tidak diakui lagi dan dihapuskan dari neraca.

PDAM harus mengakui pengeluaran internal yang terjadi atas Aset Tidak Berwujud, termasuk semua pengeluaran untuk aktivitas riset dan pengembangan, sebagai beban pada saat terjadinya, kecuali pengeluaran tersebut merupakan bagian dari biaya perolehan aset lainnya yang memenuhi kriteria yang berlaku. Pengeluaran berikut ini harus diakui sebagai beban dan bukan Aset Tidak Berwujud:

- Merek, logo, judul publikasi, daftar konsumen yang dihasilkan secara internal dan hal lain yang secara substansi serupa;
- Biaya perintisan, termasuk biaya legal dan kesekretariatan dalam rangka mendirikan badan hukum, pengeluaran dalam rangka membuka usaha atau fasilitas baru (biaya prapembukaan) atau pengeluaran untuk memulai operasi baru atau meluncurkan produk atau proses baru (biaya pra operasi);
- aktivitas pelatihan;
- aktivitas periklanan dan promosi;
- relokasi atau reorganisasi sebagian atau seluruh PDAM.

PDAM harus mengalokasikan jumlah yang dapat disusutkan dari Aset Tidak Berwujud secara sistematis selama umur manfaatnya. Beban amortisasi untuk setiap periode harus diakui sebagai beban, kecuali biaya tersebut sebagai bagian biaya perolehan suatu aset misalnya persediaan dan aset tetap. Amortisasi dimulai ketika aset siap digunakan, yaitu aset tersebut berada di lokasi dan kondisi yang dibutuhkan untuk mampu beroperasi sesuai dengan keinginan manajemen. Amortisasi dihentikan ketika aset dihentikan pengakuannya. PDAM harus menggunakan metode garis lurus dalam perhitungan amortisasi.

**h. Pengafkiran Peralatan dan Inventaris**

Aset tetap berupa mesin peralatan dan aset berwujud lainnya termasuk pula persediaan bahan-bahan instalasi yang rusak atau tidak dapat digunakan lagi karena sebab-sebab normal harus disajikan secara terpisah dalam kelompok aset lain-lain sebesar nilai bukunya.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA ARUT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**i. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Seluruh pendapatan baik pendapatan usaha maupun diluar usaha diakui pada saat timbulnya transaksi dan/atau pada masa prestasi dinikmati yaitu:

1. Pendapatan penjualan air diakui dan dicatat berdasarkan rekening tagihan air yang diterbitkan pada bulan yang bersangkutan atau pada saat penerimaan uang untuk penjualan tunai.
2. Pendapatan sambungan baru dan pendapatan non air lainnya diakui dan dicatat seluruhnya sebagai pendapatan tahun yang bersangkutan/tahun berjalan dengan memperhatikan ketentuan:
  - Jika pelanggan disyaratkan membayar kewajiban secara tunai maka pendapatan dicatat dan diakui pada saat pembayarannya.
  - Jika pelanggan memenuhi kewajibannya dengan cara mengangsur maka pengakuan serta pencatatan pendapatan dilakukan pada saat ditandatanganinya kontrak sambungan baru dengan mendebet sambungan baru yang akan diterima dan mengkredit pendapatan sambungan baru.
3. Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran oleh pelanggan dicatat pada saat denda tersebut diterima.
4. Biaya-biaya diakui, dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi, sedangkan untuk pembebanan yang bersifat periodik dikaitkan dengan periode dimana biaya tersebut menjadi beban.
5. Penerimaan dana meter dari pelanggan yang dimaksudkan untuk pemeliharaan meter tidak diakui sebagai pendapatan tetapi diakui sebagai kewajiban dalam perkiraan cadangan dana meter.

**j. Pengeluaran Barang Modal dan Biaya**

Barang modal adalah pengeluaran-pengeluaran untuk pembelian barang berwujud dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu untuk digunakan dalam operasi perusahaan. Barang-barang modal tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan usaha yang normal dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dengan batasan jumlah diatas Rp200.000.

Pengeluaran untuk penggantian komponen-komponen mesin instalasi yang bersifat pemeliharaan rutin dibukukan sebagai biaya. Akan tetapi bila perbaikan komponen yang dimaksud memberi tambahan masa dan nilai manfaat dari aktiva tersebut dan nilai melebihi Rp200.000 agar dibukukan sebagai pengurang (debit) akumulasi penyusutan (dikapitalisasi).

Jika terdapat pengeluaran-pengeluaran untuk memindahkan instalasi dari satu tempat ketempat lain dengan maksud agar instalasi tersebut dapat berfungsi sebagaimana mestinya maka biaya pemindahannya dibukukan sebagai beban tahun berjalan.

Khusus untuk pemindahan pipa-pipa distribusi yang harus dilakukan karena faktor-faktor diluar kemampuan manajemen untuk mengendalikannya maka nilai buku dari instalasi yang digantikan dikeluarkan dari harga perolehannya demikian juga untuk pengeluaran-pengeluaran renovasi dianut perlakuan akuntansi yang sama.

**l. Beban Yang Ditangguhkan dan Amortisasi**

Pengeluaran biaya operasi berupa biaya survey dan biaya yang ditangguhkan lainnya diamortisasikan (dibebankan sebagai biaya) dalam jangka waktu lima tahun dan dihitung menurut metode persentase tetap (10%).

**m. Modal Eks Hibah**

Penerimaan barang-barang peralatan dan dana oleh PDAM yang sifatnya sebagai sumbangan dan tidak mempunyai keterkaitan apapun dibukukan sebagai modal eks hibah.

Apabila barang dan peralatan (Pipa dan *accessories*) yang diterima tidak dilengkapi dengan harga maka barang dan peralatan tersebut akan dinilai berdasarkan harga barang dan peralatan sejenis jika dibeli sendiri oleh PDAM.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA ARUT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**n. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan telah mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri pensiun normal meninggal dunia dan cacat tetap.

Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Perusahaan menggunakan metode *projected unit credit* untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Perusahaan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja biaya jasa kini bunga atas kewajiban imbalan dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi. Perusahaan menggunakan dana pensiun dari Dapenma Pamsi, yang dibebankan ke beban pegawai.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

**Kas**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
- Kas bendahara	681.991.023	224.693.236
- Kas di unit	235.645.668	-
- Kas kecil	365.000	365.000
<b>Jumlah</b>	<b>918.001.691</b>	<b>225.058.236</b>

**Rincian Kas di Unit**

Unit Kumai	34.539.145
Unit Seberang	7.969.738
Unit Kotawaringin Lama	17.723.707
Unit Kumpai Batu	5.881.230
Unit Kubu	2.254.061
Unit P. Banteng	61.190.577
Unit P. Lada	25.437.212
Unit Pangkut	44.672.340
Unit Bumi Harjo	29.420.260
Unit AMDK	6.557.398
	<u>235.645.668</u>

**Bank**

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.200.338.296	429.401.536
- PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	566.153.299	465.327.212
- PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk	471.781.401	270.997.180
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	251.110.895	1.112.630.027
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9.951.000	625.000
- PD Bank Perkreditan Rakyat Marunting Sejahtera	2.842.891	2.890.891
<b>Jumlah</b>	<b>2.502.177.782</b>	<b>2.281.871.846</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>3.420.179.473</b>	<b>2.506.930.082</b>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA ARUT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. DEPOSITO**

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.000.000.000	4.000.000.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	1.000.000.000	1.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>5.000.000.000</b>

Saldo Deposito per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.000.000.000 berupa 1 bilyet deposito yang ditempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk KCP Pangkalan Bun No. DC 3716888 bernilai Rp2.000.000.000 dengan jangka waktu 3 bulan, dan diperpanjang secara otomatis namun dengan bunga yang berbeda, terakhir dengan bunga deposito pisah batas sesuai dengan akuntansi akrual sebesar 2,5%.

Saldo Deposito per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.000.000.000 berupa 1 bilyet deposito yang ditempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk KCP Pangkalan Bun No. DC 371690 bernilai Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 3 bulan, dan diperpanjang secara otomatis namun dengan bunga yang berbeda. Bunga deposito pisah batas sesuai dengan akuntansi akrual sebesar 4%.

Saldo Deposito per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.000.000.000 berupa 1 bilyet deposito yang ditempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk KCP Pangkalan Bun No. DB 873750 bernilai Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 3 bulan, dan diperpanjang secara otomatis namun dengan bunga yang berbeda. Bunga deposito pisah batas sesuai dengan akuntansi akrual sebesar 4%.

Saldo Deposito per 31 Desember 2023 sebesar Rp500.000.000 berupa 1 bilyet deposito yang ditempatkan di PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah No. D 017946 bernilai Rp500.000.000 dengan jangka waktu 3 bulan, dan diperpanjang secara otomatis namun dengan bunga yang berbeda. Bunga deposito pisah batas sesuai dengan akuntansi akrual sebesar 3%.

Saldo Deposito per 31 Desember 2023 sebesar Rp500.000.000 berupa 1 bilyet deposito yang ditempatkan di PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah No. D 017920 bernilai Rp500.000.000 dengan jangka waktu 3 bulan, dan diperpanjang secara otomatis namun dengan bunga yang berbeda. Bunga deposito pisah batas sesuai dengan akuntansi akrual sebesar 3%.

**5. PIUTANG USAHA**

Piutang Usaha terdiri:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
- Piutang air	4.633.987.950	4.116.690.500
- Piutang non air	105.950.314	27.384.258
- Penyisihan piutang	(855.344.793)	(746.588.420)
<b>Jumlah</b>	<b>3.884.593.471</b>	<b>3.397.486.338</b>

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Piutang Lain-lain terdiri:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Piutang pegawai	49.412.000	49.412.000
Piutang loket	46.336.688	35.097.901
Piutang bunga deposito	8.482.192	4.580.822
<b>Jumlah</b>	<b>104.230.880</b>	<b>89.090.723</b>

**7. DEPOSIT BAHAN BAKAR MINYAK**

Deposit bahan bakar minyak, merupakan penempatan dana sebagai jaminan untuk melakukan transaksi pembelian bahan bakar minyak (solar/bensin) dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Alpian Panani	15.000.000	7.500.000
PT Bakti Arif Mulya	10.900.000	10.900.000
<b>Jumlah</b>	<b>25.900.000</b>	<b>18.400.000</b>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA ARUT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
- Persediaan bahan kimia:		
Bahan soda ash	204.332.500	244.155.600
<i>Poly Aluminium Chloride</i>	202.681.500	236.957.140
Bahan kaporit	156.091.200	144.325.500
Bahan tawas	107.900.000	103.605.000
<i>Catflok</i>	49.810.228	76.752.728
- Barang instalasi	1.487.996.086	1.024.866.234
- Bahan bakar	109.260.713	162.298.700
- Suku cadang	9.328.250	123.678.000
- Persediaan lain-lain	531.462.009	74.141.194
- Barang cetakan	16.746.058	12.137.251
<b>Jumlah</b>	<b>2.875.608.544</b>	<b>2.202.917.347</b>

**9. ASET TETAP**

Aset Tetap terdiri dari:

	<b>2023</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah	701.217.000	63.000.000	-	764.217.000
Instalasi Trans. Distribusi	59.117.234.515	1.437.894.948	-	60.555.129.463
Instalasi Pengolahan Air	20.909.101.628	-	-	20.909.101.628
Instalasi Pompa	13.799.708.165	2.405.525.941	-	16.205.234.106
Instalasi Sumber Air	2.942.740.002	-	-	2.942.740.002
Bangunan/Gedung	3.534.482.239	81.188.500	-	3.615.670.739
Peralatan dan Perlengkapan	2.713.195.693	218.825.000	-	2.932.020.693
Kendaraan dan Alat Angkutan	2.314.613.000	344.450.000	-	2.659.063.000
Inventaris dan Perabotan	1.484.006.140	168.076.390	-	1.652.082.530
	<b>107.516.298.382</b>	<b>4.718.960.779</b>	<b>-</b>	<b>112.235.259.161</b>
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Instalasi Trans. Distribusi	1.541.716.976	4.731.191.413	-	6.272.908.389
Instalasi Pengolahan Air	6.672.344.490	684.909.161	-	7.357.253.651
Instalasi Pompa	7.828.912.833	1.233.640.188	-	9.062.553.021
Instalasi Sumber Air	42.751.242.570	101.987.989	-	42.853.230.559
Bangunan/Gedung	1.499.247.019	160.906.687	-	1.660.153.706
Peralatan dan Perlengkapan	2.353.499.753	223.514.493	-	2.577.014.246
Kendaraan dan Alat Angkutan	1.566.050.120	182.620.435	-	1.748.670.555
Inventaris dan Perabotan	952.071.430	172.853.537	-	1.124.924.967
	<b>65.165.085.191</b>	<b>7.491.623.903</b>	<b>-</b>	<b>72.656.709.094</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>42.351.213.191</b>			<b>39.578.550.067</b>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA ARUT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

	<b>2022</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah	701.217.000	-	-	701.217.000
Instalasi Trans. Distribusi	58.006.373.727	1.110.860.788	-	59.117.234.515
Instalasi Pengolahan Air	20.707.792.228	201.309.400	-	20.909.101.628
Instalasi Pompa	10.741.425.330	3.058.282.835	-	13.799.708.165
Instalasi Sumber Air	2.863.514.802	79.225.200	-	2.942.740.002
Bangunan/Gedung	2.661.217.239	873.265.000	-	3.534.482.239
Peralatan dan Perlengkapan	2.560.645.693	152.550.000	-	2.713.195.693
Kendaraan dan Alat Angkutan	1.941.453.000	373.160.000	-	2.314.613.000
Inventaris dan Perabotan	1.317.531.540	166.474.600	-	1.484.006.140
	<u>101.501.170.559</u>	<u>6.015.127.823</u>	<u>-</u>	<u>107.516.298.382</u>
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Instalasi Trans. Distribusi	1.442.309.750	99.407.226	-	1.541.716.976
Instalasi Pengolahan Air	5.681.985.954	990.358.536	-	6.672.344.490
Instalasi Pompa	7.151.641.106	677.271.727	-	7.828.912.833
Instalasi Sumber Air	38.296.051.421	4.455.191.149	-	42.751.242.570
Bangunan/Gedung	1.373.847.811	125.399.208	-	1.499.247.019
Peralatan dan Perlengkapan	2.116.241.620	237.258.133	-	2.353.499.753
Kendaraan dan Alat Angkutan	1.413.938.365	152.111.755	-	1.566.050.120
Inventaris dan Perabotan	827.003.595	125.067.835	-	952.071.430
	<u>58.303.019.622</u>	<u>6.862.065.569</u>	<u>-</u>	<u>65.165.085.191</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u><b>43.198.150.937</b></u>			<u><b>42.351.213.191</b></u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset pada tanggal 31 Desember 2023 karena nilai tercatat aset tetap tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*). Perusahaan tidak mengasuransikan maupun menjaminkan aset tetapnya.

**10. ASET LAIN-LAIN**

Aset lain-lain terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
a. Aset dalam pengerjaan	92.000.000	-
b. Dana belum di SPJ	-	369.552.003
c. Barang rusak	57.525.928	57.525.928
d. Aset tetap tidak berwujud		
- Program billing baru (Smart PPOB SIIP)	195.776.000	195.776.000
- Aplikasi terpadu	74.500.000	74.500.000
- Update billing lama	38.000.000	38.000.000
- Program mobile payment	33.000.000	33.000.000
- Update billing lama	13.650.000	13.650.000
- Update program Sikompak	9.390.000	9.390.000
<b><i>jumlah dilanjutkan</i></b>	<u><b>364.316.000</b></u>	<u><b>364.316.000</b></u>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA ARUT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<i>jumlah lanjutan</i>	<b>364.316.000</b>	<b>364.316.000</b>
- Buat server Sikompak	6.000.000	6.000.000
- Pembuatan server proxy	1.500.000	1.500.000
- Update aplikasi Terpadu	30.000.000	30.000.000
	<b>401.816.000</b>	<b>401.816.000</b>
- Akumulasi amortisasi	(358.466.000)	(344.716.000)
<b>Jumlah Aset Tetap Tidak Berwujud</b>	<b>43.350.000</b>	<b>57.100.000</b>
<b>Jumlah Aset Lain-Lain - Bersih</b>	<b>192.875.928</b>	<b>484.177.931</b>

Aset dalam pengerjaan merupakan pembangunan kantin yang belum diselesaikan pengerjaannya.

Barang rusak merupakan aset lain-lain yang tidak dapat dipergunakan, akibat hilangnya kemampuan aset tersebut dalam berproduksi dalam aktivitas sehari-hari Perumda Tirta Arut.

**11. HUTANG USAHA**

Hutang Usaha terdiri:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
- Pengadaan Bahan Kimia Persediaan Gudang	-	1.079.700.000
- Pengadaan kendaraan roda 4 untuk AMDK unit k. Batu	-	180.550.000
- Dosing pump Tacmina dan Membran Tacmina SXDA1	-	91.275.000
- Operasional genset UB Nopember 2022 unit Pangkut	-	58.998.000
- Aksesoris persediaan gudang	-	15.804.370
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>1.426.327.370</b>

**12. DEPOSIT LOKET**

Deposit Locket terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
- Deposit Locket	-	27.187.131
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>27.187.131</b>

Deposit loket merupakan dana jaminan dari loket selain pihak PDAM sendiri yang mana memberikan ruang kepada pihak tersebut untuk menerima pembayaran tagihan PDAM dengan sistem *Payment Point Online Banking* (PPOB).

**13. HUTANG LAINNYA**

Hutang Non Usaha terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
- Hutang lain-lain	-	17.277.615
- Kewajiban imbalan kerja	4.292.859.286	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.292.859.286</b>	<b>17.277.615</b>

PDAM mengikuti Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum Seluruh Indonesia (DAPENMA PAMSI) untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja seluruh karyawannya.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh Aktuaris Publik, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus & Amran, sesuai dengan surat dengan nomor: 3922/DP.04/XII/2023 tentang Kewajiban Iuran Sementara Tahun 2024 yang diterbitkan oleh Dapenma Pamsi. Yang mana sampai dengan saat laporan ini diterbitkan, buku laporan aktuaria per 31 Desember 2023 masih dalam proses oleh Aktuaris.



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA ARUT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. HUTANG LAINNYA (LANJUTAN)**

Valuasi aktuarial dilakukan untuk mengestimasi besarnya nilai sekarang dari Kewajiban Aktuarial (Nilai Kini Aktuarial) untuk membayarkan manfaat pensiun kepada peserta dan pihak yang berhak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Nilai Kini Aktuarial adalah kewajiban Dana Pensiun yang dihitung berdasarkan asumsi bahwa Dana Pensiun terus berlangsung sampai dipenuhinya seluruh kewajiban kepada peserta dan pihak yang berhak.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung kewajiban imbalan kerja per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel mortalita	: GAM - 1951 Male
Tingkat bunga	: 7,75%
Tingkat kenaikan PhDP	: 4,5%
Usia pensiun normal	: 56

Kualitas pendanaan

Berdasarkan ikhtisar Hasil Perhitungan Aktuarial per 31 Desember 2023, struktur pendanaan untuk masing-masing kelompok kepesertaan adalah:

Keterangan	Peserta Aktif (Pegawai)	Pensiunan	Jumlah
a. Kewajiban aktuarial	25.182.580.436		25.182.580.436
b. Kekayaan yang diperhitungkan untuk pendanaan	20.910.213.975		20.910.213.975
<b>c. Surplus/(defisit) (B-A)</b>	<b>(4.272.366.461)</b>	<b>-</b>	<b>(4.272.366.461)</b>
<b>d. Rasio pendanaan</b>	<b>83,03%</b>	<b>0</b>	<b>83,03%</b>

Apabila terdapat defisit, diangsur selama 36 bulan untuk defisit solvabilitas dan 15 tahun untuk defisit masa kerja lalu sebagai iuran tambahan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.05/2018, Pasal 7 ayat (1).

Apabila terdapat surplus, melebihi 20% dari nilai kini aktuarial (kewajiban aktuarial) atau iuran normal pemberi kerja ditambah 10% nilai kini aktuarial maka kelebihan surplus tersebut wajib diperhitungkan sebagai iuran normal pemberi kerja, sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.05/2018, Pasal 12 ayat (4).

**14. PERPAJAKAN**

**Hutang pajak**

	2023	2022
Hutang PPN	100.004	84.669.805
Hutang PPh 23	-	21.678.007
Hutang PPh 21	-	8.206.899
<b>Jumlah</b>	<b>100.004</b>	<b>114.554.711</b>

**15. EKUITAS**

Ekuitas terdiri dari:

	2023	2022
Kekayaan Pemda Yang dipisahkan	80.089.540.801	80.089.540.801
Penyertaan Pemerintah Pusat Yang Belum Ditetapkan Statusnya	4.610.345.000	4.610.345.000
Modal Hibah	1.434.956.000	1.434.956.000
Saldo Rugi ditahan	(31.669.973.016)	(31.875.453.086)
Koreksi	(3.979.823.353)	175.954.684
Saldo Laba tahun berjalan	303.933.641	29.525.386
	<b>50.788.979.073</b>	<b>54.464.868.785</b>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA ARUT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. EKUITAS (LANJUTAN)**

Kekayaan Pemda yang Dipisahkan sebesar Rp80.089.540.801 merupakan penyertaan modal dari Kabupaten Kotawaringin Barat yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 23 Tahun 2010 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Arut Pangkalan Bun sebesar Rp61.861.053.101 ditambah dengan setoran modal lain sebagaimana terinci pada penjelasan di bawah, sampai dengan laporan ini diterbitkan, belum ada Peraturan Daerah terbaru yang menetapkan nilai penyertaan modal sebesar Rp80.089.540.801, namun penambahan ekuitas tersebut dibuktikan dengan SP2D dan dokumen pendukung lainnya.

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Berikut rincian kekayaan pemda yang dipisahkan:		
- Aset Pemerintah Pusat menjadi penyertaan atas nama Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor: S-1897/A/52/0597 tanggal 5 Mei 1997 tentang penetapan status tetap aset eks Proyek Penyedia dan Pengelola Air Bersih (PPAB) senilai Rp. 7.417.465.618,48 yang telah dikoreksi Pemimpin Proyek Pengembangan Sarana dan Prasarana Permukiman Kalimantan Tengah dengan suratnya kepada Direktur PDAM Kab. Kobar dengan Nomor: KU.09.06/P2SP/VI/01 tanggal 2 Juni 2003	4.170.107.718	4.170.107.718
- Penyertaan tunai pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sebesar dibukukan berdasarkan Surat Penyertaan Modal Bupati Kotawaringin Barat dengan rincian sebagai berikut:		
- Tanggal 27 Oktober 2003 sebesar	400.000.000	400.000.000
- Tanggal 08 Juni 2004 sebesar	750.000.000	750.000.000
- Berita Acara Serah Terima Nomor 761/593/ba-bpp/v/2006 tanggal 15 Mei 2006 aset eks Proyek Penyediaan dan Pengelolaan Air Bersih (P2AB) Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Kalimantan Tengah dihibahkan kepada Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai penyertaan modal kepada PDAM Kabupaten Kotawaringin Barat sebesar	4.263.394.589	4.263.394.589
- Berita Acara Serah Terima Nomor 600/593/PUD tanggal 15 Mei 2006 aset eks Inpres Dati II Kotawaringin Barat dan eks dana PDPSE-AB untuk penyediaan air minum/bersih Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kotawaringin Barat dihibahkan kepada Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai penyertaan modal kepada PDAM Kabupaten Kotawaringin Barat sebesar	7.664.968.000	7.664.968.000
- Penyertaan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan Surat Serah Terima Nomor 027/874/X/2007 tanggal 22 Oktober 2007 sebesar	2.479.860.000	2.479.860.000
- Penyertaan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan Surat Serah Terima Nomor 01/BP-PDAM/KTB/X/2008 tanggal 21 Oktober 2008 sebesar	2.368.000.000	2.368.000.000
- Penyertaan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan Surat Serah Terima Nomor 27/45/III/2011/BP.2 tanggal 7 Pebruari 2011 sebesar	2.883.500.000	2.883.500.000
- Penyertaan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan Surat Serah Terima Nomor 027/47/IV/2011/BP.2 tanggal 2 Maret 2011 sebesar	4.948.704.000	4.948.704.000
- Penyertaan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan Surat Serah Terima Nomor 027/51/IV/2011/BP.2 tanggal 1 April 2011 sebesar	3.148.200.000	3.148.200.000
<b><i>jumlah dilanjutkan</i></b>	<b><i>33.076.734.307</i></b>	<b><i>33.076.734.307</i></b>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA ARUT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. EKUITAS (LANJUTAN)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<i>jumlah lanjutan</i>	<i>33.076.734.307</i>	<i>33.076.734.307</i>
- Penyertaan Tunai Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat langsung ke rekening Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Arut Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2012 sebesar	817.789.204	817.789.204
- Penyertaan Tunai Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat langsung ke rekening Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Arut Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2012 sebesar	500.000.000	500.000.000
- Pemindahan Status Aset (hibah) ke Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Lamandau dan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sukamara	(3.304.455.860)	(3.304.455.860)
- Reklasifikasi ke Hibah	(865.651.858)	(865.651.858)
- Penyertaan Tunai Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat langsung ke rekening Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Arut Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2013 sebesar	3.600.000.000	3.600.000.000
- Penyertaan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan Surat Serah Terima Nomor 600/418/PUD tanggal 25 Februari 2014 sebesar	7.076.938.500	7.076.938.500
- Penyertaan Tunai Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat langsung ke rekening Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Arut Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2014 (MBR) sebesar	1.500.000.000	1.500.000.000
- Koreksi Audit	865.651.858	865.651.858
- Penyertaan Tunai Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat langsung ke rekening Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Arut Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2015 (MBR) sebesar	3.000.000.000	3.000.000.000
- Penyertaan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan Surat Serah Terima Nomor: 600/1125/PUD tanggal 12 Oktober 2015 sebesar	11.816.046.950	11.816.046.950
- Penyertaan Tunai Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat langsung ke rekening Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Arut Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2016 (MBR) sebesar	3.498.000.000	3.498.000.000
- Penyertaan Tunai Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat langsung ke rekening Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Arut Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2017 (MBR) sebesar	3.000.000.000	3.000.000.000
- Penyertaan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan Surat Serah Terima Nomor 600/246/PUPR sebesar	8.758.487.700	8.758.487.700
- Penyertaan Tunai Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat langsung ke rekening Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Arut Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2018 (MBR) sebesar	3.750.000.000	3.750.000.000
- Penyertaan Tunai Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat langsung ke rekening Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Arut Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019 (MBR) sebesar	3.000.000.000	3.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>80.089.540.801</u></b>	<b><u>80.089.540.801</u></b>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA ARUT**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. PENDAPATAN OPERASIONAL**

Merupakan pendapatan usaha Perumda Tirta Arut selama tahun 2023 dan 2022 yang terdiri atas:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Pendapatan penjualan air tersebut merupakan hasil penjualan air yang terdiri dari:		
- Harga air	35.860.423.800	31.322.278.250
- Pendapatan penjualan air lainnya (tangki)	2.702.770.000	2.594.318.000
<b>Subtotal</b>	<b>38.563.193.800</b>	<b>33.916.596.250</b>
Pendapatan non air terdiri atas:		
- Pendapatan sambungan baru	1.824.720.765	1.445.957.457
- Pendapatan denda	799.874.810	796.360.710
- Air Minum Dalam Kemasan	494.600.000	-
- Pendapatan penyambungan kembali	167.181.955	225.582.000
- Lain-lain	165.480.014	153.396.830
- Pendapatan balik nama	13.061.738	17.200.000
- Penggantian <i>Water Meter</i> air	4.273.508	3.616.852
<b>Subtotal</b>	<b>3.469.192.790</b>	<b>2.642.113.849</b>
<b>Jumlah</b>	<b>42.032.386.590</b>	<b>36.558.710.099</b>

**17. BEBAN OPERASIONAL**

Merupakan jumlah beban operasional selama tahun 2023 dan 2022 dengan rincian:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
- Beban pegawai	12.476.784.629	11.399.868.358
- Beban penyusutan	7.491.623.903	6.862.065.569
- Beban listrik	6.510.249.048	6.444.318.238
- Beban pemakaian bahan kimia	5.211.535.540	4.643.108.050
- Beban pemeliharaan	4.373.203.223	3.347.163.148
- Beban usaha lainnya	3.279.607.858	2.278.603.335
- Beban kantor	571.300.216	666.640.879
- Beban bahan pembantu	557.439.441	-
- Beban pemakaian bahan bakar	889.015.277	582.090.677
- Beban hubungan langganan	303.248.400	202.707.000
- Beban penyisihan piutang	108.756.373	130.629.884
- Beban pajak/retribusi	137.077.279	88.718.287
- Beban amortisasi	13.750.000	33.327.600
<b>Jumlah</b>	<b>41.923.591.187</b>	<b>36.679.241.025</b>

**18. PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR USAHA**

Merupakan pendapatan di luar usaha selama tahun 2023 dan 2022 dengan rincian:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
- Pendapatan bunga deposito	111.550.524	38.503.513
- Lain-lain	70.149.548	37.793.200
- Pendapatan jasa giro	22.455.778	82.552.453
- Selisih pembulatan	-	(3)
- Beban penagihan Hankam	(2.168.950)	(1.431.017)
- Biaya provisi dan administrasi bank	(6.848.662)	(7.361.834)
<b>Jumlah</b>	<b>195.138.238</b>	<b>150.056.312</b>

**19. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang diselesaikan pada tanggal 17 Maret 2024.

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Jakarta, 17 Maret 2024  
Ref. No. : 0008/2.1095/AU.2/05/0742-2/1/III/2024  
Kode KAP : 311228/371841

Kepada Yth,  
**Dewan Pengawas dan Direksi**  
**Perusahaan Umum Daerah Air Minum**  
**Tirta Arut**  
Jl. Sutan Syahrir No. 34, Pangkalan Bun  
Kalimantan Tengah

**Up. Bpk. Sapriansyah, S.Sos**  
Direktur

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Arut ("Perusahaan") yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



Licence No. : 106/KM.1/2017

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk

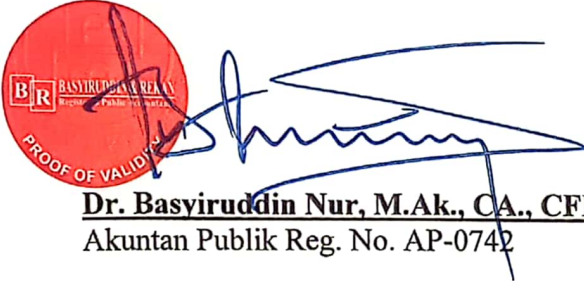
Licence No. : 106/KM.1/2017

memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KAP BASYIRUDDIN & REKAN**

  
**Dr. Basyiruddin Nur, M.Ak., CA., CFL., CPA.**  
Akuntan Publik Reg. No. AP-0742



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH  
BANK PERKEREDITAN RAKYAT (BPR)  
MARUNTING SEJAHTERA**

**LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhiran Tanggal  
31 Desember 2023  
Dan  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



## DAFTAR ISI

	HALAMAN
SURAT PERNYATAAN PENGURUS	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii - iv
NERACA	1
PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 – 20



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amoni Hulu  
Alamat Kantor : Jl. Pangeran Antasari No. 135, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah  
Alamat Tinggal : Perum Bumi Palapa Indah Blok D 7 Desa Pasir Panjang Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat  
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Marunting Sejahtera, menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Marunting Sejahtera.
2. Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Marunting Sejahtera tanggal 31 Desember 2023 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.  
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Marunting Sejahtera sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum serta dalam rangka memenuhi prinsip tata kelola Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Marunting Sejahtera yang baik.

Pangkalan Bun, 20 Maret 2024

Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA)  
Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Marunting Sejahtera



Amoni Hulu  
Direktur Utama



## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Nomor: 00040/2.1353/AU.2/09/1632-1/1/III/2024

Kepada yang terhormat.

**Dewan Pengawas dan Direksi  
PERUMDA BPR MARUNTING SEJAHTERA**

**di-**

Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perumda BPR Marunting Sejahtera** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca **Perumda BPR Marunting Sejahtera** tanggal 31 Desember 2023, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut secara keseluruhan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang berlaku di Indonesia.

### **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### **Hal Lain**

Laporan keuangan Perumda BPR Marunting Sejahtera tahun buku 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independent lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 24 Januari 2023.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.



### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- a. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- b. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal.
- c. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- d. Menyimpulkan ketepatan pengguna basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- e. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi-transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan jika relevan, pengamanan terkait.



# KANTOR AKUNTAN PUBLIK RONI PUPUNG

Izin Usaha : KMK RI No. 1258/KM.1/2021

---

Dari Hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menemukan hal-hal tersebut paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama dalam laporan audit kami, kecuali peraturan perundang-undangan pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan hal tersebut akan diekpektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan atas komunikasi tersebut.

## KAP Roni Pupung



**ADE SURYANA, CPA, Aust.**

NRAP : 1632

Jakarta, 20 Maret 2023



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)  
BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) MARUNTING SEJAHTERA  
NERACA**

*Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022*

	<i>catatan</i>	<i>Audited 2023 Rp</i>	<i>Audited 2022 Rp</i>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2b, 3	4.981.238.664	1.196.954.450
Penempatan pada bank lain	2d,4	27.228.524.153	27.714.439.350
Kredit yang diberikan	2e,5	57.136.073.002	47.923.921.997
Agunan yang Diambil Alih	2h,6	1.953.260.001	1.782.769.346
Aset Lancar Lainnya	7	2.670.098.733	2.613.375.024
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b><u>93.969.194.552</u></b>	<b><u>81.231.460.167</u></b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Tetap			
<i>(setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2023 sebesar Rp.2.786.545.384,- dan 2022 sebesar Rp.2.611.480.172,-)</i>	2g,8	1.443.144.589	1.104.000.261
Aset tidak berwujud		3.143.720	15.718.712
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b><u>1.446.288.309</u></b>	<b><u>1.119.718.973</u></b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>95.415.482.861</u></b>	<b><u>82.351.179.140</u></b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
Kewajiban Segera	10	869.448.859	853.142.613
Kewajiban Pihak Ketiga	11	72.291.810.296	60.953.536.576
Kewajiban Lain-lain	12	1.566.502.321	737.120.485
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b><u>74.727.761.476</u></b>	<b><u>62.543.799.675</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Ditempatkan dan Disetor	13	15.000.000.000	15.000.000.000
Cadangan Umum	14	1.733.165.664	1.565.534.646
Cadangan Tujuan	14	1.733.165.664	1.565.534.646
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		2.221.390.057	1.676.310.174
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>20.687.721.386</u></b>	<b><u>19.807.379.466</u></b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b><u>95.415.482.861</u></b>	<b><u>82.351.179.140</u></b>

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)  
BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) MARUNTING SEJAHTERA  
LABA RUGI**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

	<i>catatan</i>	<i>Audited</i> 2023 Rp	<i>Audited</i> 2022 Rp
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Operasional	2c, 15	12.273.859.984	10.298.210.544
Pendapatan Operasional Lainnya	2c, 16	2.071.974.274	1.910.300.075
<b>JUMLAH</b>		<b>14.345.834.258</b>	<b>12.208.510.619</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Bunga	2c, 17	1.718.465.461	1.650.291.237
Beban Administrasi dan Umum	2c, 18	9.850.487.773	8.298.254.329
<b>JUMLAH</b>		<b>11.568.953.234</b>	<b>9.948.545.566</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>2.776.881.023</b>	<b>2.259.965.053</b>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Lain-lain	2c, 19	30.314.319	31.349.006
<b>JUMLAH</b>		<b>30.314.319</b>	<b>31.349.006</b>
<b>BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
Beban Lain-lain	2c, 20	87.587.000	254.826.029
<b>JUMLAH</b>		<b>87.587.000</b>	<b>254.826.029</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>2.719.608.342</b>	<b>2.036.488.030</b>
Taksiran PPh Badan	21b	498.218.285	360.177.856
<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>		<b>2.221.390.057</b>	<b>1.676.310.174</b>
Pendapatan Komprehensif Lainnya		-	-
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>2.221.390.057</b>	<b>1.676.310.174</b>

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)  
BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) MARUNTING SEJAHTERA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Cadangan	Saldo Laba / (Rugi)	Jumlah Ekuitas
<b>Saldo Per 31 Desember 2021</b>	<b>14.000.000.000</b>	<b>2.919.124.975</b>	<b>1.059.721.586</b>	<b>17.978.846.561</b>
Tambahan Modal Disetor	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
Dividen	-	-	(582.846.872)	(582.846.872)
Cadangan Umum	-	105.972.159	(105.972.159)	-
Cadangan Tujuan	-	105.972.159	(105.972.159)	-
Dana Kesejahteraan	-	-	(105.972.159)	(105.972.159)
Jasa Produksi	-	-	(84.777.727)	(84.777.727)
CSR	-	-	(31.791.648)	(31.791.648)
Tantiem	-	-	(42.388.863)	(42.388.863)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	-	-	1.676.310.174	1.676.310.174
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>3.131.069.292</b>	<b>1.676.310.174</b>	<b>19.807.379.466</b>
Dividen	-	-	(829.482.306)	(829.482.306)
Cadangan Umum	-	167.631.018	(167.631.018)	-
Cadangan Tujuan	-	167.631.018	(167.631.018)	-
Dana Kesejahteraan	-	-	(229.289.876)	(229.289.876)
Jasa Produksi	-	-	(208.095.445)	(208.095.445)
CSR	-	-	(31.791.647)	(31.791.647)
Tantiem	-	-	(42.388.863)	(42.388.863)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	-	-	2.221.390.057	2.221.390.057
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>3.466.331.328</b>	<b>2.221.390.058</b>	<b>20.687.721.386</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)  
BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) MARUNTING SEJAHTERA  
LAPORAN ARUS KAS**

*Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022*

KETERANGAN	<i>Audited</i> 2023 Rp	<i>Audited</i> 2022 Rp
<b>ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.221.390.057	1.676.310.174
Penyesuaian Untuk :		
Penyusutan Aset tetap	182.600.212	183.604.003
<b>Laba (Rugi) Operasi Sebelum Penambahan Modal Kerja</b>	<b>2.403.990.269</b>	<b>1.859.914.177</b>
Penurunan (Kenaikan) Pendapatan Bunga yang akan diterima	-	469.673.296
Penurunan (Kenaikan) Penempatan Pada Bank Lain	485.915.198	6.981.920.773
Penurunan (Kenaikan) Kredit yang diberikan	9.212.151.005	(13.252.508.008)
Penurunan (Kenaikan) Agunan Yang diambil Alih	(170.490.655)	370.310.426
Penurunan (Kenaikan) Aset Lancar Lainnya	56.723.709	(784.307.868)
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Segera	(16.306.246)	72.265.081
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Pihak Ketiga	(11.338.273.720)	5.958.178.650
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Lain-lain	812.433.108	(451.113.925)
<b>Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>1.446.142.668</b>	<b>1.224.332.602</b>
<b>ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penurunan (Kenaikan) Aset Tetap	326.569.336	(813.875.689)
<b>Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>326.569.336</b>	<b>(813.875.689)</b>
<b>ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Kenaikan (Penurunan) Modal Disetor	-	1.000.000.000
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Umum	167.631.018	105.972.159
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Tujuan	167.631.018	105.972.159
Kenaikan (Penurunan) Laba (Rugi) Tahun Lalu	1.676.310.174	(1.059.396.586)
<b>Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>2.011.572.210</b>	<b>152.547.731</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>3.784.284.214</b>	<b>563.004.644</b>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.196.954.450	633.949.806
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>4.981.238.664</b>	<b>1.196.954.450</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI :</b>		
Kas	4.981.238.664	1.196.954.450
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>4.981.238.664</b>	<b>1.196.954.450</b>

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)**  
**BPR MARUNTING SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
*Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022*

---

**1. GAMBARAN UMUM ENTITAS PERUSAHAAN**

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Marunting Sejahtera yang berlokasi sekarang di Jalan Pangeran Antasari No. 135 Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah didirikan dengan maksud dan tujuan berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Marunting Sejahtera (selanjutnya disebut BPR Marunting Sejahtera) didirikan berdasarkan :

- a) Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Kotawaringin Barat No. 17 Tahun 2007 tanggal 05 April 2007.
- b) Kemudian mengalami perubahan dengan Peraturan Daerah No. 14 tahun 2009 tanggal 17 Desember 2009 tentang Perubahan Kedua atas PERDA nomor 17 tahun 2007.
- c) Surat Ijin Tempat Usaha (SITU) dari Bupati Kotawaringin Barat dengan Surat Keputusan Nomor: 10/Pem.305/B/I/2009, tanggal 12 Januari 2009.
- d) Ijin usaha dari Gubernur Bank Indonesia Nomor : 11/7/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 04 Februari 2009 tentang Pemberian izin usaha PERUMDA Bank Perkreditan Rakyat Marunting Sejahtera.
- e) Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Kotawaringin Barat No 6 tahun 2020 Tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Marunting Sejahtera.
- f) Keputusan Kepala OJK Prov Kalimantan Tengah No KEP-1/KO.0902/2021 Tentang Persetujuan Atas Pengalihan Izin Usaha dari PD BPR Marunting Sejahtera menjadi PERUMDA Marunting Sejahtera.

**a. Kegiatan usaha**

Maksud dan Tujuan didirikannya PERUMDA BPR Marunting Sejahtera adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu
- b) Memberikan kredit atau pinjaman
- c) Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito dan atau tabungan pada bank lain

**b. Permodalan**

Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) No. 14 tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas PERDA nomor 17, Modal dasar ditetapkan sebesar Rp 8.000.000.000,-. Telah mengalami perubahan sesuai dengan Peraturan Daerah Kotawaringin Barat Nomor : 10 Tahun 2014, tanggal 23 Juli 2014. Tentang Perubahan ke III Modal Dasar dan Modal Setor. Khusus Pasal 7 ayat 1 (satu) berbunyi: Modal Dasar PERUMDA BPR Marunting Sejahtera berjumlah Rp.15.000.000.000. (lima belas milyar rupiah) . Kemudian lebih lanjut dijelaskan pada Pasal 7 ayat 8 (delapan) disebutkan : Penambahan modal disetor sampai dengan terpenuhinya modal dasar adalah sebesar Rp.1.000.000.000.-(satu milyar rupiah) setiap tahun sejak tahun 2015 sampai tahun 2021. Atas perubahan ini telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan; Nomor : S- 160/KO.151/2014 tanggal 29 September 2014. Pada tahun 2015 Pemegang saham telah melaksanakan penyetoran modal sebesar Rp.1.000.000.000.- Penyetoran tersebut telah disetujui serta telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan suratnya Nomor : S-66/KO.151/2015 tanggal 18 Mei 2015.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)**  
**BPR MARUNTING SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
*Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022*

---

**1. GAMBARAN UMUM ENTITAS PERUSAHAAN - Lanjutan**

**b. Permodalan – Lanjutan**

Kemudian pada tahun 2016 Pemegang Saham telah melaksanakan penyetoran Modal sebesar Rp.1.000.000.000.- Penyetoran tersebut telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan suratnya Nomor: SR.11/KO.151/2015, tanggal 29 April 2016. Tahun 2017, Pemegang saham telah melaksanakan setoran modal sebesar Rp. 1.000.000.000,-. Penyetoran tersebut telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor: S-32/KO.0922/2017 tanggal 3 Juli 2017.

Tahun 2018, Pemegang saham telah melaksanakan setoran modal sebesar Rp. 1.000.000.000,- Penyetoran tersebut telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor: S- 174/KO.0902/2018 tanggal 25 Juni 2018. Tahun 2019, Pemegang saham telah melaksanakan setoran modal sebesar Rp. 1.000.000.000,- Penyetoran tersebut telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor: S-67/KO.0902/2019 tanggal 11 Juni 2019. Tahun 2020 Pemegang saham telah melaksanakan setoran modal sebesar Rp. 1.000.000.000,- Penyetoran tersebut telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor: S-23/KO.0902/2021. Tahun 2021, Pemegang Saham telah melaksanakan setoran modal sebesar Rp. 1.000.000.000,- dimana penyetoran tersebut Telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dengan surat Nomor: S-85/KO.0902/2022. sehingga rincian modal menjadi sebagai berikut :

No	Keterangan	31 Des 2023	31 Des 2022
1	Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000
2	Modal yang belum disetor	-	-
3	Modal disetor	15.000.000.000	15.000.000.000

**c. Struktur Organisasi**

Susunan organisasi sesuai dengan tata kerja yang dibentuk sesuai dengan tugas dan wewenang serta tanggung jawab pada 31 Desember 2023.

**Dewan Pengawas**

Ketua Dewan Pengawas : Suyanto, SH., MH.  
Anggota Dewan Pengawas : Teja Darmaja Adi Putra, S.Kom, M.M

**Direksi**

Direktur Utama : Amoni Hulu, SE  
Direktur Operasional & Kepatuhan :

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)**  
**BPR MARUNTING SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
*Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan praktik-praktik perbankan yang sesuai dengan serta pedoman akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah akrual. Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Kas dan setara kas terdiri dari kas dan penempatan pada bank lain yang penggunaannya tidak dibatasi.

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas meliputi kas, tabungan, giro bank dan deposito yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya. Kas dan setara kas mempunyai sifat tidak dipergunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi pencairannya

**c. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan bunga akrual diperhitungkan terhadap kredit yang diberikan yang tergolong dalam kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus (*performing loan*) sedangkan untuk kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (*non-performing loan*) tidak diakui sebagai pendapatan bunga akrual tetapi dicatat sebagai bunga berjalan dalam penyelesaian dan dilaporkan dalam rekening administrative sebagai aset kontinjensi.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah digolongkan dengan kualitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan bunga akrual yang belum diterima pembayaran dilaporkan sebagai pendapatan bunga yang akan diterima.

Seluruh beban keuangan dan transaksi atas kredit yang diberikan (biaya provisi) diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan dan dilaporkan sebagai pengurang kredit yang diberikan. Selanjutnya beban keuangan dan beban transaksi tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit yang diberikan. Amortisasi beban keuangan dan beban transaksi atas kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga.

Beban bunga atas kredit yang diterima dan bunga deposito, tabungan diakui berdasarkan metode akrual sedangkan beban bunga atas pinjaman bank dan lembaga keuangan bukan bank lainnya diakui berdasarkan metode kas.

**d. Penempatan pada bank lain**

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)**  
**BPR MARUNTING SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
*Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**e. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit (pokok kredit dikurangi penyisihan kerugian dan provisi serta ditambah biaya transaksi). Bank membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo kredit yang diberikan dan disajikan sebagai pos pengurang

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo, atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman terdapat tunggakan yang diklasifikasikan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu kurang lancar, diragukan dan macet.

Kredit yang dihapusbukukan (*write-off*), dilakukan terhadap debitur yang bermasalah atau pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan operasional.

**f. Penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi**

Penyisihan kerugian aset produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai pembentukan penyisihan kerugian aset produktif.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif mengacu kepada Peraturan Gubernur Bank Indonesia No. 8/19/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, yang diperbaharui dengan Peraturan Gubernur Bank Indonesia No. 13/26/PBI/2012 tanggal 28 Desember 2012 dan diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor. 33/POJK.03/2018 tentang kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif Bank Perkreditan Rakyat. Dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

<b><u>Penggolongan</u></b>	<b><u>% penyisihan</u></b>	
Lancar	0,5%	
Dalam Perhatian Khusus	3 %	
Kurang lancar	10%	setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	50%	setelah dikurangi nilai agunan
Macet	100%	setelah dikurangi nilai agunan

Penggolongan aset produktif diklasifikasikan sebagai lancar, Dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet, ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen Bank terhadap prospek usaha, kondisi keuangan dan kemampuan membayar dari masing-masing debitur. Menurut POJK 33 Tahun 2018, penerapan PPAP Khusus untuk aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan secara bertahap yaitu :

- 0,5 % berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan 30 November 2020.
- 1 % berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan 30 November 2021.
- 3% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)**  
**BPR MARUNTING SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
*Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**g. Aset tetap Pemilikan langsung**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (kecuali tanah yang tidak disusutkan) Efektif 1 Januari 2010 Bank menerapkan SAK ETAP Bab 15. Bank melakukan penyusutan aset tetap berdasarkan metode garis lurus (*Straight line method*), berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<b>Aset Tetap</b>	<b>Golongan Penyusutan</b>	<b>Masa Manfaat</b>	<b>Tarif</b>
Kendaraan roda 2	Golongan 1	4 tahun	25%
Kendaraan roda 4	Golongan 2	8 tahun	12,5%
Inventaris Kantor 1	Golongan 1	4 tahun	25%
Inventaris Kantor 2	Golongan 2	8 tahun	12,5%

Aset tetap untuk pertama kalinya disusutkan pada bulan perolehan aset tetap yang bersangkutan. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya, beban penggantian komponen suatu aset dan beban inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Sesuai dengan SAK ETAP Bab 22 tentang "Penurunan Nilai Aset", nilai aset untuk setiap penurunan nilai dan kemungkinan penghapusan aset ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

**h. Agunan Yang di ambil Alih**

Agunan yang diambil alih merupakan aset bank, yang diperoleh dengan penyelesaian kredit bermasalah (disajikan dalam akun "Agunan Yang Diambil Alih) AYDA. Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**i. Biaya dibayar dimuka dan beban ditangguhkan**

Biaya dibayar dimuka dan beban ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)**  
**BPR MARUNTING SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
*Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**j. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan jangka waktunya. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan kredit yang diberikan diakui pada saat transaksi dilakukan. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan namun terkait dengan jangka waktu, diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktunya.

**k. Transaksi dengan pihak hubungan istimewa**

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan SAK ETAP Bab 28, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan- perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- b. Dua *venturer* karena mereka berbagi pengendalian bersama atas *joint venture*
- c. Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan):
  - i. Penyandang dana;
  - ii. Serikat dagang
  - iii. Entitas pelayanan umum; dan
  - iv. Departemen serta instansi Pemerintah

Hubungan istimewa terutama berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit diberikan, tabungan dan deposito berjangka. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

**a. Tabungan**

- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.

**b. Deposito**

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

**l. Pajak Penghasilan**

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Bank tidak mengakui perhitungan pajak tangguhan.

**m. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset maupun kewajiban komitmen dan kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)**  
**BPR MARUNTING SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
*Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN – Lanjutan**

**m. Penggunaan Estimasi - Lanjutan**

pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**n. Imbalan pasca kerja**

Dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP) Bab 23 tentang "Imbalan Pasca Kerja", hak pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang - Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Bank menggunakan program iuran pasti melalui kerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan.

**o. Cadangan umum dan tujuan**

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, perusahaan wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang- kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)  
BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)  
MARUNTING SEJAHTERA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
*Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022*

**INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	2023	2022
	Rp	Rp
Kas Besar	4.981.238.664	1.196.954.450
<b>JUMLAH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>4.981.238.664</b>	<b>1.196.954.450</b>

**4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

	2023	2022
	Rp	Rp
<b>Giro;</b>		
PT BPD Bank Kalimantan Tengah - 002	779.923.914	14.118.633
PT BPD Bank Kalimantan Tengah - 001	9.995.888.258	11.027.992.472
PT NPD Bank Kalimantan Tengah - 005	97.876.545	103.033.141
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 004	349.405.343	930.762.639
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - 006	305.704.034	1.104.726.256
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - 003	8.734.004	43.748.913
PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk - 007	4.560.886	127.109.749
PT Bank Central Asia Tbk - 008	360.214.720	268.517.834
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	99.965.240	-
<b>Jumlah</b>	<b>12.002.272.944</b>	<b>13.620.009.636</b>

**Tabungan;**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 001	283.985.534	875.600.717
PT Bank Syariah Mandiri - 002	3.279.072	787.797.094
<b>Jumlah</b>	<b>287.264.606</b>	<b>1.663.397.811</b>

**Deposito;**

PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera - 008	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera - 022	2.000.000.000	-
PT Bank Perkreditan Rakyat Jombang - 009	500.000.000	500.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Jombang - 010	500.000.000	500.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Jombang - 011	500.000.000	500.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Jombang - 012	500.000.000	500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) - 002	-	2.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) - 004	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) - 021	2.000.000.000	-
Perumda BPR Sampuraga Cemerlang - 014	-	2.000.000.000
Perumda BPR Sampuraga Cemerlang - 015	1.000.000.000	1.000.000.000
Perumda BPR Sampuraga Cemerlang - 017	500.000.000	500.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Karimun Sejahtera - 019	-	1.000.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Nusumma Jawa Timur - 018	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Pekanbaru Madani (Persero)	2.000.000.000	-
PT Bank Perkreditan Rakyat Artha Sukma	1.000.000.000	-
PT Bank Perkreditan Rakyat Ukabima Prima	500.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>12.500.000.000</b>

-/- Penyisihan penghapusan aset produktif

(61.013.397) (68.968.097)

**JUMLAH PENDAPATAN PADA BANK LAIN**

**27.228.524.153 27.714.439.350**

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)  
BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)  
MARUNTING SEJAHTERA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
*Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022*

**INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

**5. KREDIT YANG DIBERIKAN**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Kredit Modal Kerja	40.367.578.856	32.303.901.426
Kredit Investasi	7.538.265.195	5.584.951.900
Kredit Konsumsi	12.195.088.973	12.269.652.598
Kredit Provisi	(387.436.695)	(380.950.346)
Bunga Restrukturisasi	(42.231.230)	(39.500.416)
-/- Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	(2.535.192.097)	(1.814.133.165)
<b>JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN</b>	<b>57.136.073.002</b>	<b>47.923.921.997</b>

Menurut kolektibilitasnya, kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut:

Keterangan	Per 31 Desember 2023		Per 31 Desember 2022	
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
<b>Lancar</b>	46.997.370.520	78,20	40.346.007.079	67,09
<b>Dalam Pengawasan</b>	6.785.574.845	11,29	2.903.260.791	8,95
<b>Kurang Lancar</b>	454.482.606	0,76	82.875.459	0,15
<b>Diragukan</b>	382.794.105	0,64	151.119.611	7,43
<b>Macet</b>	5.480.710.948	9,12	6.675.242.984	16,38
<b>Jumlah</b>	<b>60.100.933.024</b>	<b>100</b>	<b>50.158.505.924</b>	<b>100,00</b>

**6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Hj. Mariani	805.555.399	805.555.399
Nurhayati	105.953.264	105.953.264
Sony Hermawan	-	102.984.500
Siti Rokayah	346.938.887	411.938.887
Ivan Budiman Banjarnahor	356.337.296	356.337.296
Siti Aisyah	248.499.344	-
Andi Purnatha	89.975.811	-
<b>JUMLAH AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH</b>	<b>1.953.260.001</b>	<b>1.782.769.346</b>

**7. ASET LANCAR LAINNYA**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Uang Muka Pajak	220.058.183	465.056.719
Biaya dibayar dimuka	507.847.434	685.506.065
Pinjaman Sementara	811.915.957	752.985.448
Persediaan Barang Cetakan	34.243.000	21.877.500
Barang Promosi	12.485.000	3.477.248
Buku Tabungan	5.573.000	4.985.500
Slip Transaksi	53.422.788	18.612.500
UM Telepon PLN PDAM	20.453.599	20.453.599
Sewa Gedung	71.250.000	-
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima (PYAD);		
PYAD Penempatan	30.272.177	25.418.009
PYAD Kredit Yang Diberikan;		
Kredit Bulanan Umum	219.060.639	225.801.217
Kredit Bulanan PNS	14.020.618	20.886.450
Kredit Musiman Swasta	14.702.858	43.174.952
Kredit PNS Anuitas	36.416.034	37.167.313
Kredit Swasta Anuitas	61.807.168	41.764.712
<b>Jumlah Dipindahkan</b>	<b>2.113.528.455</b>	<b>2.367.167.232</b>



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)  
BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)  
MARUNTING SEJAHTERA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
*Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022*

**INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

**11. KEWAJIBAN PIHAK KETIGA**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Tabungan;</b>		
Tabungan TAMARA	18.528.070.729	13.160.438.101
Tabungan TAMARA SPESIAL	14.819.672.799	12.895.251.573
Tabungan TAMARA PRIVAT	191.839.054	227.602.649
Tabungan SIMPAJAR	7.829.705.685	7.213.417.970
Tabungan ARISMA	4.876.687.535	4.929.930.008
Tabungan TAMARA SPESIAL UMROH	1.970.333	429.641
<b>Jumlah</b>	<b>46.247.946.134</b>	<b>38.427.069.941</b>
<b>Deposito;</b>		
Deposito Domara 1 Bulan	799.364.162	902.364.162
Deposito Domara 3 Bulan	1.242.500.000	697.478.367
Deposito Domara 6 Bulan	4.405.000.000	2.662.624.106
Deposito Domara 12 Bulan	15.537.000.000	14.458.969.633
Deposito Domara 18 Bulan	375.000.000	385.000.000
Deposito Domara 24 Bulan	2.585.000.000	2.595.000.000
Deposito Domara 36 Bulan	900.000.000	825.000.000
Deposito Domara 48 Bulan	200.000.000	30.367
<b>Jumlah</b>	<b>26.043.864.162</b>	<b>22.526.466.635</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN PIHAK KETIGA</b>	<b>72.291.810.296</b>	<b>60.953.536.576</b>

**12. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Taksiran pajak penghasilan	409.137.664	360.177.856
Pendapatan yang Ditangguhkan	47.589.618	42.976.889
Rektip Beasiswa Pelajar	17.701	17.701
CSR	57.626	8.749.747
Dana Kesejahteraan	91.121.303	80.240.297
Pendidikan	553.532	3.283.232
Gaji DLH	839.937.293	169.590.111
Deposito Belum Jatuh Tempo	33.804.447	23.576.999
Lainnya	144.283.137	48.507.651
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LAIN-LAIN</b>	<b>1.566.502.321</b>	<b>737.120.485</b>

**13. MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat	15.000.000.000	15.000.000.000
<b>JUMLAH MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>

**14. CADANGAN**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Cadangan Umum	1.733.165.664	1.565.534.646
Cadangan Tujuan	1.733.165.664	1.565.534.646
<b>JUMLAH CADANGAN</b>	<b>3.466.331.328</b>	<b>3.131.069.292</b>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)**  
**BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)**  
**MARUNTING SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
*Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022*

**INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

**15. PENDAPATAN OPERASIONAL**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Penempatan Pada Bank Lain</b>		
Giro	144.975.878	207.728.000
Tabungan	11.463.164	22.868.551
Deposito	615.925.386	517.742.930
<b>Jumlah</b>	<b>772.364.427</b>	<b>748.339.481</b>
<b>Kredit Yang Diberikan</b>		
Dari Pihak ketiga bukan Bank	11.055.768.156	9.243.922.974
<b>Jumlah</b>	<b>11.055.768.156</b>	<b>9.243.922.974</b>
<b>Provisi Kredit</b>		
Kepada pihak ketiga bukan bank	445.727.401	307.698.089
<b>Jumlah</b>	<b>445.727.401</b>	<b>307.698.089</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>12.273.859.984</b>	<b>10.299.960.544</b>

**16. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Penerimaan dari kredit yang telah dihapus buku	159.282.644	220.117.037
Pendapatan Pemulihan Aset Produktif	717.862.703	290.098.851
Pendapatan Denda Kredit	177.543.106	371.866.433
Pendapatan administrasi tabungan	77.018.502	89.623.438
Pendapatan Pinalti Kredit	-	38.981.007
Administrasi Kredit	452.528.750	379.480.000
Angsuran PH Bunga	125.658.000	56.161.773
Denda Angsuran PH	39.419.698	18.813.588
Bg Kredit yang Sudah Lunas	32.433.453	15.189.433
Pembulatan kas	24.794	33.370
Lain-lain dari hasil kegiatan usaha/jasa yg mendukung operasional BPR	-	159.381.721
Asuransi Debitur - Pinalty Kredit	184.412.693	114.449.761
Denda Dari Deposito	-	120.000
Adm Kredit Lainnya	30.000	25.000
Rekening Dorman Tabungan	31.790.347	155.958.663
Lainnya	73.969.584	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>2.071.974.274</b>	<b>1.910.300.075</b>

**17. BEBAN BUNGA**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Beban Bunga Tabungan</b>		
Beban Bunga - Tabungan Umum	380.854.189	406.443.421
<b>Jumlah</b>	<b>380.854.189</b>	<b>406.443.421</b>
<b>Beban Bunga Deposito</b>		
Deposito Berjangka	1.337.611.272	1.243.847.816
<b>Jumlah</b>	<b>1.337.611.272</b>	<b>1.243.847.816</b>
<b>JUMLAH BEBAN BUNGA</b>	<b>1.718.465.461</b>	<b>1.650.291.237</b>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)**  
**BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)**  
**MARUNTING SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
*Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022*

**INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

**18. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>BEBAN TENAGA KERJA</b>		
<b>Gaji dan Upah</b>		
Gaji Karyawan Tetap	1.699.341.883	1.535.032.511
Tunjangan Jabatan	289.378.865	370.997.326
Tunjangan Hari Raya	305.496.123	291.863.338
Tunjangan Anak	124.743.056	121.961.643
Tunjangan Suami Istri	162.643.397	163.412.779
Tunjangan Pangan	406.768.238	423.309.326
Tunjangan Lainnya	176.651.580	211.538.736
<b>Jumlah</b>	<b>3.165.023.142</b>	<b>3.118.115.659</b>
<b>Honorarium</b>		
Honorarium Tenaga Kontrak	4.890.000	5.150.000
Honorarium Jaga Malam	34.000.000	18.000.000
Honorarium Pegawai	692.062.433	775.950.265
<b>Jumlah</b>	<b>730.952.433</b>	<b>799.100.265</b>
<b>Lainnya</b>		
Beban PPh 21 Karyawan	151.220.935	160.220.988
Biaya Lembur	20.718.750	11.036.250
Beban Tenaga Kerja Lainnya	837.941.555	446.204.373
<b>Jumlah</b>	<b>1.009.881.240</b>	<b>617.461.611</b>
<b>JUMLAH BEBAN TENAGA KERJA</b>	<b>4.905.856.815</b>	<b>4.534.677.535</b>
<b>BEBAN PENYISIHAN ASET PRODUKTIF</b>		
Beban PPAP Penempatan Pada Bank Lain	167.975.786	106.721.462
Beban PPAP Kredit yang diberikan	1.262.991.149	1.176.513.077
<b>Jumlah</b>	<b>1.430.966.935</b>	<b>1.283.234.539</b>
<b>BEBAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN</b>		
Beban Pendidikan / Pengembangan SDM	227.758.247	249.636.796
<b>Jumlah</b>	<b>227.758.247</b>	<b>249.636.796</b>
<b>BEBAN PEMASARAN</b>		
Beban Iklan dan Promosi	680.851.762	521.166.186
Beban Pemasaran Lainnya	35.402.248	17.750.353
<b>Jumlah</b>	<b>716.254.010</b>	<b>538.916.539</b>
<b>BEBAN ASURANSI</b>		
Beban Premi LPS	129.255.508	115.128.061
Beban Premi Asuransi CIS	1.560.000	1.540.000
Beban Asuransi Kendaraan Bermotor	4.408.000	4.408.000
Beban Asuransi Inventaris Perabotan Kantor	1.345.660	1.273.198
Beban Asuransi Kebakaran	322.263	302.264
Beban Asuransi Fintech	-	1.929.166
Beban Asuransi Lainnya	256.261.856	248.832.214
<b>Jumlah</b>	<b>393.153.287</b>	<b>373.412.903</b>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)**  
**BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)**  
**MARUNTING SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
*Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022*

**INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

**18. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - Lanjutan**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>BEBAN SEWA</b>		
Beban Mesin Fotocopy	10.200.000	10.200.000
Beban Gedung Kantor	20.357.028	30.892.746
Beban Lainnya	23.250.009	30.999.996
Beban Program Teknologi dan Informasi	112.249.500	95.238.000
Beban Sewa Rumah Dinas	5.749.998	-
<b>Jumlah</b>	<b>171.806.535</b>	<b>167.330.742</b>
<b>BEBAN PENYUSUTAN INVENTARIS</b>		
Beban Penyusutan Bangunan	40.111.152	3.272.568
Beban Penyusutan Kendaraan	69.447.897	-
Beban Penyusutan Inventaris	73.041.163	167.756.443
<b>Jumlah</b>	<b>182.600.212</b>	<b>171.029.011</b>
<b>BEBAN PENYUSUTAN ASET TIDAK BERWUJUD</b>		
Beban Amortisasi software	12.574.992	12.574.992
<b>Jumlah</b>	<b>12.574.992</b>	<b>12.574.992</b>
<b>BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN</b>		
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	4.290.496	28.186.321
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan Roda 2 Marketing	15.225.000	14.550.000
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	55.173.000	29.800.000
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Perabot Kantor	85.281.500	36.228.500
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Perabot Kantor dan Komputer	4.950.000	700.000
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Lainnya	-	2.640.000
Beban Pemeliharaan dan Perawatan Kendaraan	45.388.228	-
<b>Jumlah</b>	<b>210.308.224</b>	<b>112.104.821</b>
<b>BEBAN BARANG DAN JASA</b>		
Beban Perjalanan Dinas	71.169.500	35.375.728
Beban PDAM Kantor	6.854.425	4.714.494
Beban Telepon Kantor	1.009.728	10.665.447
Beban Listrik Kantor	93.795.522	86.662.240
Beban BBM Kendaraan Dinas	145.431.902	114.823.125
Beban Pemakaian Barang Cetak	42.306.712	50.333.300
Beban Langganan Koran dan Majalah	6.819.500	7.577.500
Beban Alat Tulis Kantor	31.511.000	34.700.500
Beban Jasa Speedy (Internet)	72.192.102	40.305.973
Beban Jasa Akuntan Publik	18.000.000	18.000.000
Beban Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	48.387.451	35.620.700
Beban Kebersihan Kantor	20.374.616	18.579.125
Beban Seragam Pegawai	68.591.511	2.550.000
Beban Jasa Benda Pos	7.630.347	2.039.825
Beban Fotocopy	1.639.200	1.948.700
Beban Jasa Rumah Tangga	21.192.500	22.765.085
Beban Makan dan Minum	55.947.342	33.526.785
Beban BBM Genset	8.293.000	6.200.000
Beban Rapat	746.500	-
Beban Lainnya	79.347.300	33.381.200
<b>Jumlah</b>	<b>801.240.158</b>	<b>559.769.727</b>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)  
BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)  
MARUNTING SEJAHTERA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
*Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022*

**INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

**18. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - Lanjutan**

	2023	2022
	Rp	Rp
<b>BEBAN PAJAK</b>		
Beban Pajak Kendaraan Bermotor	13.359.300	10.662.500
Beban Pajak Reklame	300.000	300.000
Beban Pajak Materai dan Segel	7.170.000	5.876.000
Beban Pajak Lainnya	54.025.488	2.400.000
<b>Jumlah</b>	<b>74.854.788</b>	<b>19.238.500</b>
<b>LAINNYA</b>		
Beban Administrasi Antar Bank	4.342.460	2.989.500
Beban Promosi	-	400.000
Beban Keamanan	37.550.000	36.000.000
Beban Iuran Perbarindo	7.200.000	-
Beban Lainnya	671.619.111	236.379.724
Beban Jamuan Tamu	2.402.000	559.000
<b>JUMLAH</b>	<b>723.113.571</b>	<b>276.328.224</b>
<b>JUMLAH BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>	<b>9.850.487.773</b>	<b>8.298.254.329</b>

**19. PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA**

	2023	2022
	Rp	Rp
Pendapatan Non Operasional Lainnya	30.314.319	31.349.006
<b>JUMLAH</b>	<b>30.314.319</b>	<b>31.349.006</b>

**20. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA**

	2023	2022
	Rp	Rp
Beban Lainnya	87.587.000	185.166.529
Rugi Non Operasional	-	69.659.500
<b>JUMLAH</b>	<b>87.587.000</b>	<b>254.826.029</b>

**21. PERPAJAKAN**

	2023	2022
	Rp	Rp
<b>a) Utang Pajak</b>		
PPh Pasal 25/29	409.137.664	-
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>409.137.664</b>	<b>-</b>

**b) Perhitungan Pajak Penghasilan**

Berdasarkan perhitungan taksiran pajak penghasilan pasal 29 yang dibuat oleh Perumda BPR Marunting Sejahtera, pada Laporan Keuangan ini, kami melakukan perhitungan atas taksiran pajak penghasilan (PPh) Badan kini dengan perincian sebagai berikut :

<b>Laba Sebelum Pajak</b>	2.719.608.342	2.036.488.030
Koreksi Fiskal		
<b>Laba Kena Pajak</b>	<b>2.719.608.342</b>	<b>2.036.488.030</b>
<b>Laba Pembulatan</b>	<b>2.719.608.000</b>	<b>2.036.488.000</b>

Tarif Fasilitas (Pasal 31E):

= Rp. 4.800.000.000,- / Rp. 14.345.834.258,- x Rp. 2.719.608.000,-

= Rp. 909.958.819,- X 11%

= Rp. 100.095.470,-

100.095.470	88.075.089
-------------	------------



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)**  
**BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)**  
**MARUNTING SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
*Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022*

**INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

**21. PERPAJAKAN - Lanjutan**

	2023 Rp	2022 Rp
Non Fasilitas (Pasal 17):		
= Rp. 2.719.608.000,- - Rp. 909.958.819,-	398.122.820	271.877.181
= Rp. 1.809.649.181,- x 22%		
= Rp. 398.122.820,-		
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan Kini</b>	<b>498.218.290</b>	<b>359.952.271</b>
Dikurangi Pajak dibayar dimuka - PPh Pasal 25	89.080.626	194.998.536
<b>Estimasi Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Kini</b>	<b>409.137.664</b>	<b>164.953.735</b>

**22 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan perseroan sebagaimana diuraikan dimuka yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2024